

Picture Book Lagu-Lagu Daerah Indonesia Untuk Anak-Anak

Ina Pratiwi¹ Jupriani²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang

Sumatera Barat, 25171, Indonesia

Email: inapратиwi304@gmail.com

Submitted: 2022-05-25

Published: 2022-06-30

Accepted: 2022-05-30

DOI: 10.24036/dekave.v12i2.117275

Abstrak

Indonesia memiliki kekayaan yang berbeda setiap daerah. Setiap daerah memiliki perbedaan baik dari tradisi, kebiasaan-kebiasaan, tata bicara, dan bahasa. Salah satu perbedaan bahasa bisa kita lihat pada lagu daerahnya. Lagu-lagu daerah tersebut biasanya tercipta dari fakta-fakta yang terkait dari daerah-daerah setempat. Fakta-fakta tersebut diangkat dari muatan kedaerahan didalamnya. Muatan kedaerahan tersebut bisa berupa tata cara kehidupan dan perlakuan masyarakat. Namun sayangnya anak-anak sekarang tidak tertarik terhadap lagu-lagu daerah yang ada. Kurangnya minat anak-anak serta media edukasi tentang lagu-lagu daerah menjadi faktor utama penulis membuat *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak. Penulis memilih media *picture book* karena menarik perhatian dan memudahkan anak-anak untuk belajar mengenai lagu-lagu daerah Indonesia. Metode perancangan yang dilakukan adalah metode *glass box*, metode berfikir secara rasional atau nyata dan membutuhkan proses yang rasional. Di samping itu, metode analisis data penulis menggunakan 5W+1H (*What, Who, Why, When, Where, and How*). Hasil dari perancangan "*Picture Book Lagu-lagu Daerah Indonesia untuk Anak-anak*" ini adalah buku gambar yang memberikan edukasi kepada anak-anak agar mereka tertarik mempelajari dan melestarikan lagu-lagu daerah Indonesia. Tidak hanya itu diharapkan anak-anak dapat mengerti bahwa setiap lagu-lagu memiliki muatan tersendiri didalamnya. Promosi *picture book* ini menggunakan media promosi.

Kata Kunci : *Picture book, Lagu-lagu daerah, Anak-anak*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali kekayaan-kekayaan didalamnya. Kekayaan-kekayaan tersebut antara lain budaya, suku, bahasa, ras, agama, bahkan kesenian. Setiap daerah memiliki perbedaan baik dari tradisi, kebiasaan-kebiasaan, tata bicara, dan bahasa. Salah satu perbedaan bahasa bisa kita lihat pada lagu daerahnya. Lagu-lagu daerah tersebut biasanya tercipta dari fakta-fakta yang terkait dari daerah-daerah setempat. Fakta-fakta tersebut memuat muatan kedaerahan bisa berupa tata cara kehidupan dan perilaku masyarakat. Namun, anak-anak sekarang tidak tertarik terhadap lagu-lagu daerah.

Pada zaman sekarang banyak sekali lagu-lagu yang beredar. Anak-anak sekarang lebih cenderung menyukai lagu-lagu orang dewasa dibandingkan lagu-lagu untuk anak-anak. Pada saat ini lagu-lagu anak-anak tidak banyak lagi diciptakan. Akibatnya anak-anak lebih cenderung menyukai lagu-lagu modern dan lagu-lagu daerah dilupakan. Padahal didalam lagu-lagu daerah-daerah memiliki banyak sekali pembelajaran didalamnya. Terlebih lagi kurangnya pengetahuan anak-anak dan juga minimnya informasi terkait buku-buku tentang lagu-lagu daerah. Karena itu penulis bermaksud mengingatkan kembali kebudayaan-kebudayaan yang terlupakan oleh anak-anak melalui lagu-lagu daerah tersebut.

Dari penjabaran diatas maka, penulis mengambil media utama dalam perancangan *picture book* ini yaitu buku bergambar. Dengan buku bergambar diharapkan nantinya buku ini akan menarik minat belajar dan juga sebagai media edukasi bagi anak-anak khususnya untuk anak-anak usia 6-13 tahun.

Metode

A. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode *glass box*. Dalam buku Metode Reset Untuk Desain Komunikasi Visual, Jonathan dan Hary (2007:10) menyatakan bahwa metode kotak kaca (*glass box method*) adalah metode berfikir rasional yang secara obyektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbebas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (irasional), misalnya sentiment dan selera.

1. Persiapan

Pada tahapan ini merupakan tahapan awal bagi penulis untuk menyiapkan segala keperluan dalam perancangan sebuah desain. penulis melihat sebuah permasalahan dimana masyarakat khususnya anak-anak usia 6-13 tahun masih tidak peduli dengan kelestarian lagu-lagu daerah Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan media edukasi untuk memberikan informasi terkait lagu-lagu daerah Indonesia. Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait permasalahan-permasalahan yang diangkat. Persiapan-persiapan tersebut meliputi melihat kondisi awal baik melalui pengamatan langsung ataupun tidak langsung sehingga bisa menentukan judul yang akan dibahas, mengangkat latar belakang, memikirkan tujuan dan batasan masalah.

2. Inkubasi

pada tahapan ini diharapkan tubuh kembali segar sehingga dapat menyerap atau menerima ide dengan lebih baik. Penulis memikirkan segala permasalahan yang terkait dalam proses keberhasilan desain, misalnya mencari referensi dari buku ilustrasi, internet, serta data-data yang telah dikumpulkan.

3. Luminasi

Tahapan luminasi merupakan tahapan merancang. Pada tahapan ini semua data yang telah ada ditarik kesimpulan akan dilanjutkan dengan penyusunan konsep yang bisa dijadikan sebagai alternatif desain. Pada tahap ini penulis akan merancang ilustrasi, membuat not angka, dan menglayout sesuai dengan layout kasar yang telah dipersiapkan.

4. Verifikasi

Tahapan verifikasi merupakan tahapan akhir *finshing* dimana semua proses ditinjau ulang kembali oleh penulis apakah sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan, batasan masalah, tujuan, dan manfaat yang diharapkan oleh penulis.

B. Metode pengumpulan data

Pada metode pengumpulan data *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya. Metode pengumpulan data primer *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak yaitu observasi, wawancara dan angket atau kuesioner angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan penulis. Pengumpulan data sekunder melalui riset pustaka. Dengan riset pustaka, penulis bisa mempelajari macam-macam dokumentasi seperti buku, jurnal dan tugas akhir. Riset pustaka yang telah dilakukan yaitu dengan mengumpulkan sumber informasi baik melalui buku, jurnal, *e-book* dan juga internet.

C. Metode Analisa data

Metode analisis data pada *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak yaitu memakai 5W+1H

1. *What* (Apa permasalahan yang terjadi ?)

Masalah yang terjadi adalah kurangnya rasa minat dan cita terhadap lagu-lagu daerah terhadap anak-anak usia 6-13 tahun.

2. *Who* (Siapa target *audiens* nya?)

Picture book lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak ini dirancang untuk anak-anak yang menginjak usia 6-13 tahun.

3. *When* (Kapan masalah ini terjadi ?)

Masalah ini terjadi sudah sejak lama dan sampai saat ini menjadi semakin memburuk.

4. *Where* (Di mana masalah ini terjadi ?)

Masalah ini sering terjadi di daerah perkotaan maupun pedesaan.

5. *Why* (Mengapa masalah ini terjadi ?)

Masalah ini terjadi karena kurangnya kesadaran dalam diri anak-anak khususnya 6-13 tahun tentang lagu-lagu daerah yang ada.

6. *How* (Bagaimana mengatasi masalah ini terjadi ?)

Cara mengatasi masalah ini adalah dengan menanamkan pentingnya serta memnimbulkan rasa ketertarikan anak-anak terhadap lagu-lagu daerah melalui buku bergambar.

Hasil dan Pembahasan

Media utama *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak yang akan digunakan adalah buku fisik dengan ilustrasi didalamnya. Pemilihan *picture book* ini lebih efektif terhadap target *audeins* yaitu anak-anak usia 6-13 tahun. Isi dari *picture book* ini memuat lirik dan not angka 34 lagu daerah beserta ilustrasi yang terkait muatan-muatan didalam lagu-lagu daerah tersebut. Diharapkan dengan adanya buku ilustrasi lagu-lagu daerah ini dapat meningkatkan rasa kepedulian, ketertarikan dan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat maupun anak-anak.

A. Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal dalam *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak menggunakan bahasa baku yang mudah dipahami dan dimengerti sesuai target audience yaitu anak-anak usia 6-13 tahun Menurut Abu Huraerah (2015:11) Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Bahasa yang digunakan dalam perancangan buku cerita bergambar ini tidak berbelit-belit, sesuai ejaan bahasa Indonesia sehingga pesan yang disampaikan tersampaikan dengan baik. Dengan demikian pesan yang akan disampaikan baik itu pesan moral ataupun kebudayaan dari setiap daerah akan tersampaikan sehingga anak-anak akan saling mengenal kebudayaan satu dengan yang lain dan mengambil nilai baik dari setiap daerah.

B. Pendekatan Visual

1. Font

Font yang digunakan dalam perancangan *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak ini yaitu :

a. *Chewy*

font ini digunakan untuk judul besar buku karena karakteristik font unik karena berbentuk seperti balon yang bervolume dan tebal yang membuat mudah dibaca.

b. *League spartan*

Jenis *font league spartan* yang tegap dan kokoh. Karena *font* ini digunakan sebagai pemberitahuan informasi yang penting.

c. *Open sauce*

Jenis *Font* yang digunakan untuk lirik dan not angka dalam *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak menggunakan font *open sauce* karena karakter *font open sauce* yang mudah dibedakan antara satu huruf dengan huruf lain, mudah dipandang mata dan membuat mata tidak cepat lelah bagi siapa saja yang membaca.

2. Warna

Warna-warna yang digunakan dalam perancangan *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak adalah warna-warna yang *soft* dan disukai anak-anak seperti warna crem, hijau, merah, merah muda dan biru.

3. Karakter

Pada *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak menggunakan jenis *ilustrasi* kartun. Dengan visualisasi menggunakan ilustrasi kartun membuat anak-anak tertarik dan terhibur. Berikut adalah dua karakter utama yang terdapat dalam *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak:

1. Karakter cowok

Karakter utama cowok adalah Ali. Ali anak yang periang dan keras kepala.



Gambar 1. final desain karakter cowok Ali dalam *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

2. Karakter cewek

Karakter utama cewek adalah Wulan. Wulan anak yang baik hati dan suka menolong.



Gambar 2. final desain karakter cewek Wulan dalam *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

C. Final Desain
1. Media Utama



Gambar 3. Final desain cover *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

2. Media Pendukung
a. Poster



Gambar 4. Final desain poster *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

b. Totebag



Gambar 5. Final desain *totebag picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

c. Stiker



Gambar 6. Final desain stiker *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

d. X-banner



Gambar 7. Final desain *x-banner picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

e. T-shirt



Gambar 8. Final desain *t-shirt picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

f. Pembatas buku

Gambar 9. Final desain pembatas buku *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, obeservasi, dan wawancara mengenai *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat terhadap lagu-lagu daerah yang ada di Indoneisa terkhususnya anak-anak usia 6-13 tahun. Dikarenakan kurangnya sumber informasi mengenai lagu-lagu daerah Indoneisa. Ditambah lagi banyaknya lagu-lagu modern yang beredar di masyarakat yang membuat lagu-lagu daerah dilupakan. Diharapkan dengan dirancangnya *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak dapat menarik minat anak-anak sehingga wawasan anak-anak mengenai lagu-lagu daerah semakin berkembang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dai perancangan *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak penulis menemukan beberapa saran, yaitu :

- 1) Dengan adanya *picture book* lagu-lagu daerah Indonesia untuk anak-anak diharapkan anak-anak lebih cinta terhadap tanah air lebih tepatnya terhadap lagu-lagu daerah dan mengerti makna lagu-lagu daerah Indonesia.
- 2) Meningkatkan edukasi mengenai pentingnya mengenal lagu-lagu daerah Indoensia terhadap anak-anak sehingga mereka mengerti betapa pentingnya melestarikan lagu-lagu daerah.

Daftar Rujukan

Huraerah Abu. (2012). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung : Nuansa.

Sarwono, J. & Lubis, H. (2007). *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.